

# Transformasi Elemen Dekoratif Logo pada Perancangan Interior *Lobby Serviced Apartment* Fraser Residence Menteng, Jakarta

Haura Rachma Yunita<sup>1</sup>, Augustina Ika Widyaning<sup>2</sup>, Fabianus Hiapianto Koesoemadinata<sup>3\*</sup>  
<sup>1,2</sup> Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
<sup>3</sup> Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Kesenian Jakarta  
[haura.615190076@stu.untar.ac.id](mailto:haura.615190076@stu.untar.ac.id), [augustinaw@fsrd.untar.ac.id](mailto:augustinaw@fsrd.untar.ac.id), [fabianus@ikj.ac.id](mailto:fabianus@ikj.ac.id)

**Abstrak** — *Fraser Residence Menteng merupakan Serviced Apartment berbintang 5 yang berada di kawasan Menteng, Jakarta. Maraknya kegiatan bisnis pada kota Jakarta membuat Menteng menjadi kawasan dengan tingkat produktivitas dan mobilitas yang tinggi pada hari kerja. Serviced Apartment menjadi salah satu alternatif fasilitas yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat terhadap akomodasi yang memiliki fasilitas lengkap layaknya hotel berbintang. Maraknya ekspatriat yang berdatangan untuk melakukan perjalanan bisnis juga berpengaruh pada perkembangan sektor Serviced Apartment. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan usulan interior yang dapat memperkuat citra perusahaan Fraser Residence Menteng dengan penerapan transformasi bentuk elemen dekoratif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menganalisis data visual logo Fraser Residence untuk mendapatkan ciri visual yang dapat diterapkan pada elemen dekoratif. Penelitian ini menunjukkan bahwa ciri visual Fraser Residence dapat menggambarkan kemewahan yang berarti hidup dalam kenyamanan, kehangatan dan kemudahan. Citra tersebut diwujudkan melalui penerapan konsep material, warna, elemen dekoratif dan elemen pembentuk ruang. Desain furniture yang kontemporer membuat interior tampak terkini. Serta warna yang mendominasi pada perancangan kali ini adalah warna-warna earth tone agar memberikan kesan ruangan tampak hangat ditengah kemewahan yang tercipta oleh suasana ruang.*

**Kata kunci:** Interior; Kehangatan; Kemewahan; Serviced Apartment

## I. PENDAHULUAN

Menteng merupakan kawasan pemukiman modern pertama yang berada di Batavia, yang kini merupakan kota Jakarta. Kecamatan Menteng adalah salah satu kecamatan di Kota Jakarta Pusat yang mempunyai luas wilayah 6,53 Km<sup>2</sup> yang terdiri atas 5 kelurahan, 38 Rukun Warga (RW) dan 424 Rukun Tetangga (RT) dengan total jumlah penduduk yang teregistrasi adalah 68.457 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Pusat 2020).

Maraknya kegiatan bisnis di kota Jakarta Pusat menjadikan Menteng sebagai salah satu kecamatan di Jakarta yang memiliki

tingkat produktivitas dan mobilitas yang tinggi pada waktu dan hari kerja. Melihat fakta bahwa kawasan Menteng menjadi salah satu kawasan bisnis yang sibuk, maka menjadikan sektor unit akomodasi hotel dan *apartment* menjadi salah satu investasi yang menguntungkan. *Serviced Apartment* merupakan salah satu alternatif fasilitas yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat zaman sekarang terhadap akomodasi yang memiliki fasilitas lengkap dengan pelayanan seperti hotel.



Gambar 1 : Fasade Bangunan Fraser Residence Menteng  
(Sumber : <http://bit.ly/4pRdvBO>)

Fraser Residence Menteng merupakan salah satu *Serviced Apartment* bintang 5 yang berada di kawasan Menteng, Jakarta Pusat. Dengan adanya tambahan pelayanan layaknya sebuah hotel berbintang, *Serviced Apartment* menerapkan tarif yang lebih tinggi, *Serviced Apartment* umumnya diminati oleh mereka yang memerlukan akomodasi jangka pendek (Prasetya, Priyoga, and Ekaputra 2015). Salah satu hal yang juga berpengaruh pada ekspansi global sektor *Serviced Apartment* adalah pertumbuhan perusahaan multinasional untuk penugasan internasional para karyawannya sehingga maraknya ekspatriat yang berdatangan sebagai bentuk bentuk perjalanan bisnis tertentu (Greenberg and Rogerson 2019).

Meskipun tidak adanya definisi standar dari *Serviced Apartment*, tetapi biasanya *Serviced Apartment* menyediakan akomodasi mandiri jangka pendek dengan layanan tambahan. *Serviced Apartment* umumnya akan mencakup dapur kecil dan

lengkap, dengan ruang tamu di samping kamar tidur (Foxley 2001).

Berdasarkan perkembangan akomodasi *Serviced Apartment*, maka perancangan interior *Serviced Apartment* dibutuhkan untuk menghasilkan tempat tinggal sementara yang nyaman dan mendukung aktivitas para pengunjung. Dari studi yang telah dilakukan, kini Fraser Residence Menteng terlihat sangat modern dalam aspek eksterior dan interior, tetapi kurang memperlihatkan ciri khas perusahaan.

Tujuan utama dari perancangan kali ini adalah menghasilkan alternatif penerapan elemen dekoratif yang dapat memperkuat citra dari Fraser Residence Menteng.

## II. METODE

Pada perancangan Fraser Residence Menteng menggunakan metode perancangan Rosemary Kilmer dan Ottie Kilmer. Berikut ini merupakan tahapan perancangan yang akan dilakukan :

Tabel 1: Metode Perancangan

Tahap Analisis	
<i>Commit</i>	Berkomitmen mengenai permasalahan yang akan perancang selesaikan.
<i>State</i>	Menetapkan masalah yang ditemukan di <i>Serviced Apartment</i> Fraser Residence Menteng.
<i>Collect</i>	Mengumpulkan data literatur dan data lapangan
<i>Analyze</i>	Melakukan analisis data yang telah dikumpulkan.
Tahap Sintesis	
<i>Ideate</i>	Menghasilkan ide serta alternatif desain dan sketsa desain.
<i>Choose</i>	Memilih opsi desain yang paling sesuai dalam mencapai tujuan dari perancangan.
<i>Implement</i>	Membuat gambar kerja, melakukan rendering, dan bentuk presentasi lain.

---

*Evaluate* Melakukan evaluasi apakah desain yang dihasilkan telah sesuai dengan tujuan dari perancangan.

---

Sumber: (Kilmer and Kilmer, 2014)

#### A. Tahap Analisis

- 1) Tahapan dimulai dengan tahap "*Commit*" yang merupakan tahap pengenalan terhadap masalah yang ditemukan.
- 2) Pada tahap selanjutnya, merupakan tahap "*State*", pada tahap ini ditetapkanlah masalah perancangan mengenai citra perusahaan yang akan diwakilkan melalui elemen dekoratif.
- 3) Pada tahap "*Collect*" akan dilakukan pengumpulan data literatur dan data lapangan mengenai *Serviced Apartment* Fraser Residence Menteng.
- 4) Lalu pada tahap selanjutnya yaitu "*Analyze*" akan dilakukan analisis mengenai data-data literatur dan data lapangan yang telah ditemukan.

#### B. Tahap Sintesis

- 1) Selanjutnya memasuki tahap *synthesis* yang pertama adalah "*Ideate*", pada tahap ini perancang mulai menghasilkan ide dan alternatif desain sebanyak mungkin untuk mencapai tujuan dari perancangan.
- 2) Tahapan selanjutnya adalah "*Choose*", pada tahap ini perancang memilih opsi

desain yang paling sesuai dan terbaik dari semua alternatif yang ada.

- 3) Pada tahap "*Implement*", perancang akan melaksanakan dan mengambil tindakan atas ide konsep yang sudah dipilih, dan menuangkannya dalam bentuk gambar akhir, rencana rendering, dan bentuk presentasi lain.
- 4) Tahapan terakhir adalah "*Evaluate*", dimana perancang akan meninjau kinerjanya, apakah hasil akhir dari desain sudah menyelesaikan masalah yang ditemukan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data lapangan *Serviced Apartment* Fraser Residence Menteng dan data literatur tentang desain dekoratif dan teori estetika, maka konsep interior yang diusulkan adalah sebagai berikut:

#### A. Konsep Perancangan

Terdapat empat poin utama dalam penyusunan konsep perancangan, yaitu : objek desain, pengguna, ide baru, dan *corporate image* (Rucitra, 2020). Citra atau karakteristik dari suatu jenis hotel sangat mempengaruhi dalam perancangan ruang interior di dalam hotel (Catherine et al., 2022). Berdasarkan analisis citra yang sudah dilakukan, terdapat beberapa kata kunci untuk perancangan Fraser Residence

Menteng, yaitu “luxury” “contemporary” “warm”. Dari kata kunci tersebut, maka dihasilkan tema yang berjudul “The Warmth of Luxurious”.

Luxury adalah tentang gaya hidup yang nyaman dimana kita berpikir bahwa jika memiliki barang tertentu maka hidup akan terasa lebih baik, menyenangkan dan memuaskan (Prahastuti & Rachmaniyah, 2017). Tema “The Warmth of Luxurious” menggambarkan kemewahan yang berarti hidup dalam kenyamanan dan kemudahan. Desain interior yang mewah harus menyediakan ruang yang membawa kehangatan, kenyamanan dan unik dalam karakteristiknya, serta mewakili perasaan kesejahteraan.



Gambar 2 : Konsep Citra Perancangan (Sumber : <https://id.pinterest.com/naifahdhila/lobby-fancy/>)

## B. Konsep Estetika



Gambar 3 : Logo Fraser Residence Menteng (Sumber : Fraserhospitality.com)



Gambar 4 : Transformasi Elemen Dekoratif (Sumber : Yunita, 2022)

Elemen dekoratif merupakan salah satu hal terpenting yang dapat mewakili citra suatu perusahaan. Pada perancangan kali ini, elemen dekoratif dihasilkan dari transformasi logo Fraser Residence Menteng, sehingga didapatkan elemen garis lengkung yang menggambarkan keanggunan. Lalu dilakukannya transformasi bentuk dari elemen garis lengkung tersebut.

Keanggunan memiliki hubungan erat dengan konsep kemewahan yang akan diterapkan pada perancangan interior kali ini. Elemen dekoratif ini dapat menjadi ciri khas dan identitas dari perancangan Fraser Residence Menteng yang dilakukan oleh perancang.

Elemen dekoratif akan digunakan pada furniture dan dinding dengan penyesuaian warna serta material sehingga elemen dekoratif dapat lebih menunjukkan citra dari perusahaan.

### C. Konsep Warna

Warna merupakan salah satu elemen desain yang perlu diperhatikan, karena warna dapat mempengaruhi suasana hati dan psikologis seseorang ketika berada di suatu ruang (Gunawan & Darmayanti, 2022). Pada perancangan *Lobby Fraser Residence Menteng* kali ini menggunakan skema warna tematik *earth tone*, sehingga menciptakan suasana ruang yang tenang dan nyaman. Dengan dominasi warna dan aksen *Tan Color Palette*.



Gambar 5 : *Earth Tone Color Palette* (Sumber : <https://ar.pinterest.com/mahmoubishr11/color-textures/>)



Gambar 6 : *Tan Color Palette* (Sumber : <https://bit.ly/3LgQzga>)

### D. Konsep Material

Pada perancangan *Fraser Residence Menteng* kali ini komposisi material yang digunakan adalah penggabungan *hard material*, dan *soft material*.

#### 1. *Hard Material*

Batuan alam, kaca, *wood layering*, *metal coating*, *high pressure laminated*.

#### 2. *Soft Material*

*Carpet*, *Leather*, *Fabric*.



Gambar 7 : *Material Board* (Sumber : Yunita, 2022)

### E. Konsep Elemen Pembentuk Ruang

#### 1) Lantai

Lantai pada *lobby* suatu hotel harus memenuhi syarat-syarat berikut ini, yaitu : terbuat dari bahan yang kuat, tahan terhadap benturan dan api, permukaannya mengkilap, mempunyai warna yang ringan, kedap air, permukaan rata, tidak licin, dan mudah dibersihkan (Rustam et al., 2021).

Konsep lantai yang digunakan pada *Lobby Fraser Residence Menteng* menggunakan tipe lantai *flat* pada seluruh area, dimana pada tipe lantai *flat* material lantai akan langsung berada di plat lantai.

#### 2) Dinding

Dinding pada *lobby* suatu hotel harus memenuhi syarat-syarat berikut ini, yaitu : terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama, tahan terhadap benturan dan api, mudah dibersihkan, kedap air, aman, unsur dekoratif ditekankan pada suatu dinding (Rustam et al., 2021).

Konsep dinding yang digunakan adalah penggunaan material yang tegak lurus dan *full height* untuk memberi kesan dinding tampak tinggi dan material terlihat secara keseluruhan dan mewah.

### 3) Plafon

Langit-langit pada *lobby* suatu hotel harus memenuhi syarat-syarat berikut ini, yaitu : terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama, tahan terhadap benturan dan api, mudah dibersihkan, memiliki akustika yang baik (Rustam et al., 2021).

Konsep langit-langit yang digunakan adalah *covered*, dimana rangka plafon dilapisi dengan gypsum sebagai material terluar. Konsep dari plafon gypsum yang digunakan adalah *drop ceiling* dan *up ceiling*, untuk memberikan kesan menarik pada ruangan.

## F. Moodboard Perancangan



Gambar 8 : Moodboard (Sumber : Hasil Penelitian Haura Rachma Yunita, 2022)

## G. Hasil Desain Interior

Hasil dari konsep perancangan yang telah dianalisis diterapkan pada perancangan ruang *lobby* Fraser Residence Menteng yang mewakili citra “*luxury*”, “*warm*”, dan “*contemporary*” dengan tema perancangan “*The Warmth of Luxurious*”.



Gambar 9 : Penerapan *The Warmth of Luxurious* pada Lobby (Sumber : Yunita, 2022)

Citra mewah pada perancangan ini diwakili dengan penerapan material yang didominasi oleh marmer dan *aluminium plat bronze coating*.



Gambar 10 : Perspektif *Lobby* bertema *The Warmth of Luxurious* (Sumber : Yunita, 2022)



Gambar 11 : Perspektif *Lobby* bertema *The Warmth of Luxurious* (Sumber : Yunita, 2022)



Gambar 12 : Perspektif *Lobby* bertema *The Warmth of Luxurious* (Sumber : Yunita, 2022)

Serta untuk citra yang hangat diwakili dengan penggunaan warna *earth tone color pallette*. Warna coklat yang mendominasi pada perancangan kali ini membuat ruangan tampak hangat. Lalu, penggunaan *furniture* kontemporer yang memiliki desain terkini. *Furniture* yang

digunakan juga menekankan warna-warna yang netral sehingga tetap menghasilkan kesan hangat dan seimbang.



Gambar 13 : Perspektif *Lobby* menerapkan elemen dekoratif transformasi logo (Sumber : Yunita, 2022)



Gambar 14 : Perspektif *Lobby* menerapkan elemen dekoratif transformasi logo (Sumber : Yunita, 2022)

Elemen dekoratif yang dihasilkan dari transformasi bentuk logo Fraser Residence Menteng diaplikasikan pada dinding dan furniture Fraser Residence Menteng. Material dari elemen dekoratif disesuaikan dengan citra perusahaan yang mewah, dimana elemen dekoratif pada furniture menggunakan material marmer, sedangkan elemen dekoratif pada dinding menggunakan material *aluminium plat bronze coating*. Penerapan elemen dekoratif ini memperkuat ciri khas perancangan dengan menghasilkan kesan mewah dari Fraser Residence Menteng.

#### IV. SIMPULAN

Proses desain sebuah *Serviced Apartment* merupakan proses yang panjang. Dimana pada awal perancangan ditentukan bahwa tujuan utama dari perancangan ini merancang interior *Serviced Apartment* yang memperkuat citra perusahaan Fraser Residence Menteng.

Sesuai dengan citra logo dari perusahaan maka dihasilkannya interior yang mewakili perusahaan dengan menerapkan elemen dekoratif yang terbentuk dari transformasi logo Fraser Residence Menteng.

Serta ditetapkannya konsep tema "*The Warmth of Luxurious*" pada perancangan ini. Dengan fokus utamanya terdapat pada konsep *luxury* sehingga konsep tersebut diterapkan dengan pengaplikasian material lantai, dinding, plafon, maupun furniture. Penggunaan material pada elemen dekoratif juga disesuaikan dengan citra *luxury* yang ingin diperkuat pada perancangan Fraser Residence Menteng kali ini.

Penggunaan material dan warna didominasi oleh warna *earth tone (tan color palette)* sehingga memberikan kesan *warm* pada ruangan. Maka dari itu, ruangan lobby yang dirancang pada *Serviced Apartment* Fraser Residence

Menteng kali ini akan mewakili citra perusahaan dengan penerapan elemen dekoratif transformasi bentuk logo Fraser Residence menteng yang dipadukan oleh material yang memberi kesan mewah seperti marmer dan *aluminium plat bronze coating*. Penggunaan warna skematik *earth tone color pallette* juga membuat ruangan tetap tampak hangat ditengah kemewahan yang tercipta pada suasana ruang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Pusat. (2020). *Kecamatan Menteng Dalam Angka 2020*.
- Catherine, A., Supriyatna, E., & Florencia, M. (2022). Penerapan Bentuk Geometris Pada Perancangan Interior Lounge & Bar Manhattan Hotel Jakarta. *Visual*, 16(2), 59–67. <https://doi.org/10.24912/jurnal.v16i2.17306>
- Foxley, S. (2001). Serviced apartments in the UK—a growth sector? *Journal of Property Investment & Finance*.
- Greenberg, D., & Rogerson, J. M. (2019). The serviced apartment sector in the

- urban global South: Evidence from Johannesburg, South Africa. *Geo Journal of Tourism and Geosites*, 26(3), 916–929.
- Gunawan, Y. F., & Darmayanti, T. E. (2022). Pengaruh Warna Terhadap Psikologi User di Zen Family Spa & Reflexology Bandung. *REKAJIVA Jurnal Desain Interior*, 1(1), 14–28.
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing interiors*. John Wiley & Sons.
- Prahastuti, P. D., & Rachmaniyah, N. (2017). Aplikasi Konsep Luxury pada Interior Hotel Bisnis. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2), G363–G367.
- Prasetya, H., Priyoga, I., & Ekaputra, Y. D. (2015). Perancangan Apartemen Sewa Di Surakarta. *Journal of Architecture*, 1(1).
- Rucitra, A. A. (2020). Merumuskan Konsep Desain Interior. *Jurnal Desain Interior*, 5(1), 31.  
<https://doi.org/10.12962/j12345678.v5i1.7020>
- Rustam, E., Koesoemadinata, F. H., Andraini, N. I., Interior, P. D., Tarumanagara, U., Interior, P. D., & Rupa, F. S. (2021). *08. Analisis Material sebagai Elemen Desain*. 3(2).
- Yunita, H. R. (2022). Perancangan Interior *Serviced Apartment Fraser Residence Menteng*, Jakarta Pusat. Prodi Desain Interior. Universitas Tarumanagara. Jakarta.

